EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENCAPAIAN KEMAMPUAN KNOWLEDGE MAHASISWA PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

Monika Luhung¹

STIKes Panti Waluya Malang

Corresponding author E-mail : luhungmonika@gmail.com

Sr. Felisitas A Sri S.²

STIKes Panti Waluya Malang

Corresponding author E-mail : pantiwaluyanursing@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tahun Akademik 2020/2021 diterapkan kebijakan pembelajaran daring karena terjadi peningkatan jumlah kasus covid-19. Suasana pembelajaran daring diciptakan lebih menyenangkan, penyajian dalam media yang menarik, lengkap dan jelas sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar para mahasiswa. **Tujuan** penelitian adalah mengetahui Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Pencapaian Kemampuan *Knowledge* Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan. **Desain Penelitian:** penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan pendekatan restrospektif. Populasi penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa tingkat I Prodi D-III Keperawatan sejumlah 23 orang dan teknik sampling penenelitian ini menggunakan Total Sampling **Analisis Data** menggunakan Uji t berpasangan. **Hasil penelitian** 35% responden menggunakan koneksi wifi, dan 65% responden menggunakan paket data. 95,7% resonden dari pembelajaran daring kadang mudah dari metoda memahami materi kuliah sedang pada pembelajaran luring 69,6% responden. 56,5% resonden pembelajaran luring merasa tujuan pembelajaran tercapai 43,4% responden pembelajaran luring termotivasi mendapatkan hasil yang baik. 91,3% pengajara selalu memberi kesempatan bertanya kepada setiap mahasiswa. 47,8% responden menjawab dosen efisien membawakan perkuliahan pada metoda pembelajaran daring. Pada uji t didapatkan p value $(0,000) < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan Efektifitas pembelajaran Daring dengan Kemampuan Knowledge Mahasiswa. **Kesimpulan** terdapat pengaruh yang signifikan efektifitas pembelajaran daring dengan kemampuan knowledge. **Saran.** Sangat penting merancang model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam forum pembelajaran dan pemantauan ketat terhadap berbagai aspek mahasiswa karena mereka berada di luar pengawasan langsung dosen.

Kata Kunci : Kemampuan *Knowledge*, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

In academic year of 2020/2021, has been established an online learning policy due to the increasing of Covid-19 Cases. The online learning atmospheres have been creating to be more fun, complete, and clear so that it could possibly increase the students learning motivations. This research aimed to comprehend the Effectiveness of Online Learning towards Knowledge Ability Accomplishment of Diploma-III Students in Nursing Study Program. The research design used in this research is Quasi Experimental Design with Retrospective approach. The respondents of this research are the entire first year students of Diploma-III in Nursing Study Program with total 23 students. Moreover, the sampling technique used in this research is total sampling, while Data Analysis used T test pair. Furthermore, the results of this research show that 35% respondents used Wi-Fi connection, and 65% of them use mobile data. 95.7% respondents are easy to catch up the learning topic from the online learning; meanwhile only 69.6% of them can catch up the lesson on offline learning. In addition, 56.5% of the respondents thought that the purpose of the offline learning has been achieved. 43.4% of offline learning respondents are motivated to get great scores. 91.3% of the offline learning processes give them chances to ask question. 47.8% of respondents thought that it becomes more efficient when the lecturer deliver the topics through the online learning. At the T test has been showed that p value $(0,000) < 0,05$ then H_0 is denied which means there is a different between effectivities in online learning with the knowledge of the students. In conclusion, there is a significant impact between the online learning effectivity with students' knowledge skill. Besides, it is also important to design a learning model which involves

the students actively in the learning forum and a strict monitoring towards any aspects of the students because of they are beyond lecturer's direct supervision.

Keywords : Knowledge Sill, Online Learning.

PENDAHULUAN

Salah satu langkah pemanfaatan teknologi jaringan dan informasi dalam pembelajaran di perguruan tinggi adalah sistem kuliah daring (dalam jaringan) antar perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah membuat websitepditt.belajar.kemdikbud.go.id yang diharapkan dapat menjadi sarana efektif bagi mahasiswa dalam mempelajari ilmu tanpa batas. Pembelajaran ini dinilai positif, karena sumber belajar dapat digunakan dengan gratis oleh ribuan orang yang membutuhkan. Pembelajaran daring dan luring memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Jika pembelajaran daring dapat dilakukan diberbagai tempat dan waktu, namun tidak demikian dengan luring. Pembelajaran ini hanya dapat dilakukan tatap muka langsung di tempat dan waktu yang sama, kelebihannya dapat menjadi wahana belajar interaksi antar mahasiswa dan dosen. Segi efektivitas kedua pembelajaran ini juga memiliki perbedaan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring terhadap pencapaian kemampuan *knowledge* mahasiswa.

Tujuan penelitian Mengetahui Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Pencapaian Kemampuan *Knowledge* Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan pendekatan restrospektif. Peneliti akan menguji efektifitas pembelajaran antara daring terhadap pencapaian kemampuan *knowledge* mahasiswa Prodi D-III Keperawatan

Populasi penelitian Seluruh Mahasiswa tingkat I berjumlah 23 mahasiswa, menggunakan Total Sampling. Data penelitian diambil perioda 1 tahun mulai bulan Maret 2021 sampai dengan Februari 2022. Data penelitian dianalisis menggunakan Uji t berpasangan

HASIL

Karakteristik Responden Berdasarkan gender

Gambar 1 Distribusi Karakteristik Responden Data kelompok berdasarkan gender

Sumber data primer

Berdasarkan gambar di atas, pada distribusi gender kelompok jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 9 responden (39%), dan perempuan sebanyak 14 responden (61%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Koneksi

Gambar 2. Distribusi Karakteristik Responden Data kelompok berdasarkan Jenis Koneksi

Berdasarkan gambar di atas, pada distribusi jenis koneksi dengan responden wifi sebanyak 8 responden (35%), dan paket data sebanyak 15 responden (65%).

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengulangan materi kuliah diluar waktu perkuliahan

Metoda	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak pernah		Jlh
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Daring	-	-	5	21,7	16	69,6	2	8,6	23
Luring	1	4,3	8	34,7	13	56,5	1	4,3	23

Sumber data primer

Dari tabel 1. diketahui bahwa 69,6% pada metoda pembelajaran luring dan 56,5% dari pembelajaran daring responden Kadang-kadang pengulangan materi kuliah diluar waktu perkuliahan

Tabel 2 Distribusi frekuensi antusiasme menjawab pertanyaan dosen saat pembelajaran berlangsung

Metoda	Selalu		Sering		Kdang-kadang		Tdk pernah		Jlh
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Daring	1	4,3	4	17,3	18	78,2	-	-	23
Luring	2	8,6	7	30,4	13	56,5	1	4,3	23

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa 69,6% dari metoda pembelajaran luring dan 56,5% dari daring responden Kadang-kadang menjawab pertanyaan dosen saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Kemudahan memahami materi kuliah yang disajikan

Metoda	Selalu		Sering		Kadang		Tdk pnh		Jlh
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Daring	-	-	1	4,3	2	95,2	-	-	23
Luring	3	13,0	1	69,6	4	17,3	-	-	23

Dari tabel 3 diketahui bahwa 97,3% pada metoda pembelajaran daring mahasiswa mudah memahami materi kuliah yang disajikan

Tabel 4. Distribusi frekuensi Pemberian kesempatan bertanya kepada setiap mahasiswa

Metoda	Selalu		Serin g		Kadan g		Tdk perna h		Jlh
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Daring	2	91,3	1	4,3	1	4,3	-	-	23
Luring	2	91,3	1	4,3	1	4,3	-	-	23

Dari tabel 4. diketahui bahwa 91,3% pada metoda pembelajaran luring dan daring pengajar selalu memberi kesempatan bertanya kepada setiap mahasiswa

Tabel 5. Distribusi frekuensi Kendala kesulitan untuk mengikuti setiap perkuliahan

Metoda	Selal u		Serin g		Kada ng		Tidak pernah		Jlh
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Daring	-	-	6	26,0	15	65,2	2	8,6	23
Luring	-	-	2	8,6	9	39,1	1	2	23

Dari tabel.5. diketahui bahwa 65,2% pada metoda pembelajaran daring dan 39,1% metoda luring responden kadang kesulitan untuk mengikuti setiap perkuliahan

Tabel 6 Distribusi frekuensi Efisiensi waktu dosen membawakan perkuliahan

Metoda	Selalu		Sering		Kadang		Tida k prnh		Jlh
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Daring	-	-	1	47,8	11	47,8	1	4,3	23
Luring	-	-	9	39,1	13	56,5	1	4,3	23

Dari tabel 6. diketahui bahwa 47,8% dari metoda pembelajaran daring dan 56,5% metoda luring responden dosen Efisien membawakan perkuliahan

Tabel 7. Distribusi frekuensi Ketepatan waktu mahasiswa hadir setiap perkuliahan

Metoda	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
	f %	f %	f %	f %
Daring	2 2 95,7	- - -	1 4,3	- -
Luring	2 2 95,7	- - -	1 4,3	- -

Dari tabel 7 diketahui bahwa 91,3% dari metoda pembelajaran luring dan daring responden Selalu tepat waktu hadir setiap perkuliahan

Pada uji t didapatkan p value 0,000; oleh karena p value $(0,000) < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga ada perbedaan Efektivitas pembelajaran Daring dengan Kemampuan Knowledge

PEMBAHASAN

Pembelajaran daring yang juga disebut sebagai pembelajaran *Online* atau *E-Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang menggunakan jaringan untuk berkomunikasi, membaca, dan menulis yang dilakukan pada waktu yang sama tetapi dalam ruang yang berbeda. (Sanjaya, R., 2020). Metoda pembelajaran ini dilakukan pendidik untuk membelajarkan peserta didik tanpa tatap muka tetapi menggunakan media dan jaringan atau tatap maya dan peserta didik memperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai cara agar dapat mengikuti proses pembelajaran daring. Penggunaan jaringan dengan signal yang di paketkan secara simultan merupakan pilihan yang paling populer bagi responden terbukti 65% responden memilih menggunakan paket data sebagai sarana koneksi internet untuk pembelajarannya. Pemilihan ini sebenarnya juga mewakili mahasiswa pada umumnya oleh karena penggunaan paket data dirasakan lebih fleksibel untuk dibawa bergerak kemanapun sehingga setiap individu dapat belajar dalam berbagai kondisi. Setiap orang dapat belajar tidak harus datang ke tempat sumber belajar, jarak, waktu, tempat dapat di sesuaikan secara dinamik. Kondisi yang menguntungkan pemanfaatan paket

signal ini adalah bahwa dapat diisi dimanapun karena hampir setiap daerah menyediakan fasilitas kartu paket data, karena paket data ini sudah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian masyarakat. Kerugian koneksi ini adalah bergantung geografi dimana di tempat-tempat tertentu tidak terjangkau oleh signal dari pemancar ulang sehingga individu harus mencari posisi yang tepat utk mendapatkan signal.

Alternatif yang lain adalah menggunakan jaringan signal tersentral *wifi* (wireless fidelity) yaitu jaringan tanpa kabel yang dapat mengantarkan signal kepesawat pengguna misalnya PC (*Personal Computer*), *Laptop*, *android*, dan sebagainya. Rahmatia Karim Stevi S. Sumendap F.V.I.A Koagouw (2016). Pengadaaan sarana ini harus melalui mekanisme kontrak terhadap vendor dan penempatannya sangat statis tetapi memiliki kapasitas yang lebih besar dan pemacaran signal relatif sangat satabil. Koneksi ini sering di pasang dirumah hunian, institusi atau tempat umum yang difasilitasi. Responden yang menggunakan fasilitas ini sejumlah 35%, hal ini dapat dipahami karena selain kontrak pengadaanya dan maintenancenya memerlukan biaya cukup besar juga pemasangannya memerlukan instalasi khusus. Kendati demikian dengan segala kekurangan dan kelebihannya hampir setiap individu yang memiliki instalasi *wifi* bisa dipastikan juga menggunakan sarana signal yang di paketkan hal ini berkaitan dengan mobilitasnya dan fleksibilitas signal data.

Sebelum pembelajaran di mulai seluruh komponen pembelajaran harus disiapkan yang melaiputi saran, pengajar juga para peserta didik hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik. Pengajar sebagai perancang metode pembelajaran dituntut memiliki kesiapan yang lebih karena akan menentukan arah pembelajaran. Pada penelitian ini pengajar menunjukkan kesiapan mengajarnya karena 73.9 % pengajar selalu dan sering membagikan materi perkuliahan 1 hari setelah pelaksanaan perkuliahan daring dibanding dengan pembelajaran luring 69,5%,. Secara umum kedua angka ini menunjukkan kesiapan pengajar yang cukup baik artinya memberi materi belajar sesegera mungkin agar meretensi pengetahuan mahasiswa.

Pemberian materi ini juga memudahkan mahasiswa jika ingin mengulangi materi pembelajarannya, akan tetapi yang ditunjukkan pada tabel 4.2.1.2. bahwa 69,6% dan 56,5% dari metoda pembelajaran luring maupun daring mahasiswa hanya kadang-kadang saja mengulang pembelajarannya bahkan 8,6% dan 4,3% dari kedua metode ini tidak pernah mengulang materi pembelajarannya. Jadi sebenarnya 78,1% mahasiswa tidak pernah belajar di luar jam pembelajarannya.

Pada tabel 2 tentang antusiasme menjawab pertanyaan dosen ternyata 78,2% pada metode daring dan 56,5% mahasiswa tidak menjawab pertanyaan dosen. Ada dua kemungkinan yaitu, mereka kurang termotivasi belajar atau model pembelajaran yang kurang menarik atau kurang merangsang aktivitas mahasiswa. Bila dikaitkan dengan tabel 3. pada pembelajaran daring 95,7% responden kadang-kadang memahami materi pembelajaran yang disajikan, Kurangnya pemahaman responden dalam menangkap materi pembelajaran yang disajikan dapat dipengaruhi beberapa faktor dalam pembelajaran daring seperti adanya masalah teknis sinyal yang kurang stabil, menurunnya konsentrasi karena kondisi lingkungan rumah serta perasaan jenuh dan mengantuk (Ratnawati, 2021). Responden penelitian ini (peserta didik) memiliki tingkat disiplin dan komitmen belajar yang tinggi hal ini ditunjukkan data pada tabel 7 bahwa 95,7% responden berusaha hadir tepat waktu di setiap perkuliahan untuk metode daring ataupun luring. Khusus daring kemungkinan masalah ketidak hadiratan atau gangguan mengikuti proses perkuliahan adalah karena sinyal mengingat 56% responden menggunakan sinyal yang dipaketkan yang tentunya banyak terpengaruh oleh kondisi geografis.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa ada pengaruh Efektivitas pembelajaran Daring dengan Kemampuan Knowledge. Adanya pengaruh tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring efektif diterapkan sehingga pencapaian kemampuan *knowledge* mahasiswa sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kemampuan *knowledge* yang dimaksud dalam penelitian ini diukur dari hasil IPK yang

dicapai oleh mahasiswa. IPK dihitung dari semua proses selama pembelajaran yang mana baik tidaknya dipengaruhi oleh keefektifan proses pembelajaran. Hasil dari penelitian menggambarkan bahwa tidak ada kendala yang terlalu berarti dalam pembelajaran daring mulai dari kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif dan waktu diluar dari kendala teknis seperti sinyal. Diharapkan dipenelitian selanjutnya peneliti mampu melakukan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melihat secara spesifik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring.

SARAN

1. Diperlukan rancangan pembelajaran yang melibatkan peran aktif mahasiswa selama proses pembelajaran
2. Monitoring mahasiswa dalam semua aspek kegiatannya karena mereka berada di luar jangkauan pengawasan langsung para pendidik.
3. Jaringan komunikasi efektif dengan orang tua dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaka.2011. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Shadily, J. M. E. dan H. (1996). Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Khayat, Zaenal. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Di MTs Negeri 2 Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2021. Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi Vol. 1 No. 1 Mei 2021
- Mahmudi.2005. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP AMP.
- Jamaluddin, A.A. 2016. Model-Model Pembelajaran Tatap Muka. Universitas Negeri Malang
- Anggrawan, A.2019. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Daring Menurut

Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Matrik. Vol.18 No.2 (Mei) 2019, Hal 339-346.

Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan *Media Online* Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*. Vol. 2, No. 1, May 2020

Pransetyapri SE.2018. Analisis Efektivitas Pembelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Al-Anwar Pontianak. Artik Progr Stud Pendidik Sociol. Hal.1–9.

Alifarose Syahda Zahra SW.2020. Efektivitas Pembelajaran Basis *Online* di IAIN Tulungagung dengan Adanya Kebijakan Psichal Distancing Era Pandemi Covid 19. Vol 8(1):83–9.

Rohmawati A. 2015. Efektivitas Pembelajaran. J Pendidik Usia Dini. Vol.9(1):15–32.

Daulae TH. 2014. Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. Forum Pedagogy. Vol.06(02):545.

Masfadilah. 2014. *Blended Learning*. Universitas Muhammadiyah Malang

Sanjaya, Ridwan.2020.21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat.Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Simanihuruk, Lidia, dkk. 2019. *E-learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.